

## RINGKASAN

Perilaku hedonisme muncul melalui interaksi sosial, seseorang yang berkaitan dengan penggunaan waktunya, dan pemikiran tentang dirinya yang bertujuan untuk mendapatkan kenikmatan atau kegembiraan. Hedonisme sangat menarik bagi kalangan remaja. Dengan gaya hidup hedonis ini remaja memiliki kecenderungan akan melakukan berbagai cara agar dapat memenuhi keinginannya. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan tentang perilaku hedonisme remaja di Kelurahan Ciamis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sehingga dapat memperoleh data yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian diperoleh dari wawancara mendalam terhadap remaja sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Data juga diperoleh melalui observasi dengan mengamati perilaku, kejadian atau peristiwa, interaksi di sekitar lingkungan sosialnya. Peneliti memilih 6 informan, yang dibagi menjadi 4 informan utama, dan 2 informan validasi. Karakteristik remaja adalah berusia 10-19 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku hedonisme remaja di Kelurahan Ciamis ini, di latar belakang oleh persebaran informasi yang tak terbatas berimbas secara langsung kedalam kehidupan remaja. Perubahan perilaku gaya hidup remaja terjadi secara berkala cenderung dalam membentuk individu menjadi konsumtif. Perilaku hedonisme yang dilakukan oleh remaja, yaitu pergi 'nongkrong' ke *coffee shop*, berbelanja ke *mall* secara terus menerus, menggunakan barang-barang yang mewah, dan memang hidupnya selalu memprioritaskan kesenangan dirinya. Faktor yang melatarbelakangi remaja berperilaku hedonisme ini dibagi menjadi dua yaitu faktor *internal* (konsep diri, sikap, motif, dan pengalaman), faktor *eksternal* (keluarga, kelompok sosial, lingkungan sosial, dan kebudayaan).

**Kata kunci: Perilaku, Remaja, Hedonisme**

## SUMMARY

Hedonistic behavior arises through social interaction, a person related to the use of his time, and thoughts about himself that aim to get pleasure or joy. Hedonism is very attractive to teenagers. With this hedonic lifestyle, teenagers have a tendency to do various ways in order to fulfill their desires. Therefore, this study aims to determine, describe, and explain the hedonistic behavior of adolescents in Ciamis Village.

This research uses descriptive qualitative method so that it can obtain in-depth data according to the research objectives. The data in this study were obtained from in-depth interviews with adolescents according to the criteria in this study. Data is also obtained through observation by observing behavior, events or events, interactions around their social environment. The researcher selected 6 informants, which were divided into 4 main informants, and 2 validation informants. Characteristics of adolescents are aged 10-19 years.

Based on the results of the research on adolescent hedonism in the Ciamis Village, the background is that the unlimited spread of information has a direct impact on the lives of teenagers. Changes in adolescent lifestyle behavior that occur periodically tend to shape individuals to become consumptive. Hedonistic behavior carried out by teenagers, namely going to 'hang out' to the coffee shop, shopping at the mall continuously, using luxury goods, and indeed his life always prioritizes his own pleasure. The factors behind the hedonistic behavior of adolescents are divided into two, namely internal factors (self-concept, attitudes, motives, and experiences), external factors (family, social groups, social environment, and culture).

**Keywords : Behavior, Teenager, Hedonistic**